



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bentuk Induk Perusahaan Transportasi

Pembentukan holding untuk memudahkan pengelolaan transportasi di Jakarta.

Gangsar Parikesit
gangsar@tempo.co.id

JAKARTA – Pemerintah DKI Jakarta berencana membentuk induk bagi badan usaha milik daerah (BUMD) di bidang transportasi. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan telah menunjuk tim untuk mengkaji rencana itu.

Sekretaris Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Jakarta Riyadi mengatakan pembentukan *holding* tersebut merupakan amanat Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Transportasi. “Sekarang masih dalam tahap pengkajian,” ujarnya kepada *Tempo* di Balai Kota, kemarin.

Gubernur Anies Baswedan menerbitkan Keputusan Gubernur Nomor 1689 Tahun 2019 tentang Tim Perumus Pembentukan Induk Badan Usaha Milik Daerah Bidang Transportasi pada 11 Desember 2019. Keputusan itu menyebutkan Tim Perumus menyerahkan hasil kajian kelayakan induk usaha paling lambat satu tahun setelah terbitnya keputusan tersebut.

Menurut Riyadi, dengan adanya induk perusahaan daerah itu, pengelolaan BUMD transportasi akan menjadi lebih efektif. “Koordinasinya juga akan lebih mudah karena satu atap,” katanya. DKI memiliki tiga perusahaan daerah pengelola angkutan umum, yaitu PT Transportasi Jakarta, PT MRT Jakarta, dan PT LRT Jakarta.

Riyadi mengatakan Tim Perumus akan mengkaji pelbagai hal terkait dengan pembentukan induk usaha, untuk mencari model terbaik. Bentuknya, dia melanjutkan, bisa saja satu perusahaan ditunjuk menjadi induk. Bisa juga pemerintah membentuk perusahaan baru, dan tiga BUMD transportasi menjadi anak usahanya. “Keputusannya menunggu hasil kajiannya rampung,” ujar dia.

Keputusan Gubernur 1689/2019 menyebutkan Tim Perumus bertugas mengkaji pembentukan induk BUMD transportasi terhadap kelayakan ekonomi, analisis pasar, dan keuangan. Aspek lainnya yang akan dikaji, antara lain ketersediaan sumber daya manusia dan teknologi.

Tim Perumus, Riyadi melanjutkan, juga akan mengkaji integrasi fisik antara Transjakarta, moda raya terpadu (MRT), dan lintas rel terpadu (LRT). “Termasuk integrasi sistem pembayarannya,” katanya.

Ketua Dewan Transportasi Kota Jakarta Iskandar Abubakar mengatakan sudah saatnya pemerintah DKI membentuk induk perusahaan transportasi. Sebab, jumlah pengguna angkutan umum di Jakarta sudah sangat tinggi.

Data pemerintah DKI menyebutkan penumpang angkutan massal berbasis rel di Ibu Kota telah mencapai 1,2 juta orang per hari pada 2019. Adapun,

penumpang bus kota di bawah naungan PT Transportasi Jakarta telah mencapai 980 ribu orang.

Iskandar berharap pembentukan *holding* BUMD transportasi itu bisa berlanjut dengan kerja sama antara induk itu dan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Tujuannya, agar penumpang kereta, seperti kereta rel listrik (KRL), bisa berpindah ke bus Transjakarta dengan mudah. “Kalau sekarang penumpang Transjakarta sulit untuk masuk stasiun,” ujar dia.

Pekan lalu, PT MRT Jakarta dan PT Kereta Api Indonesia membentuk *joint venture* bernama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Perusahaan patungan itu akan mengelola dan menata 72 stasiun, termasuk stasiun Commuter Line.

Ketua Komisi Bidang Pembangunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Abdul Aziz mendukung pembentukan *holding* itu. Pembentukan induk BUMD itu, kata dia, akan memudahkan tiga perusahaan daerah tersebut berkoordinasi. “Jadi enggak ada yang merasa lebih dominan karena ada induknya,” ujar politikus Partai Keadilan Sejahtera itu. ●

“Jadi enggak ada yang merasa lebih dominan karena ada induknya.”

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

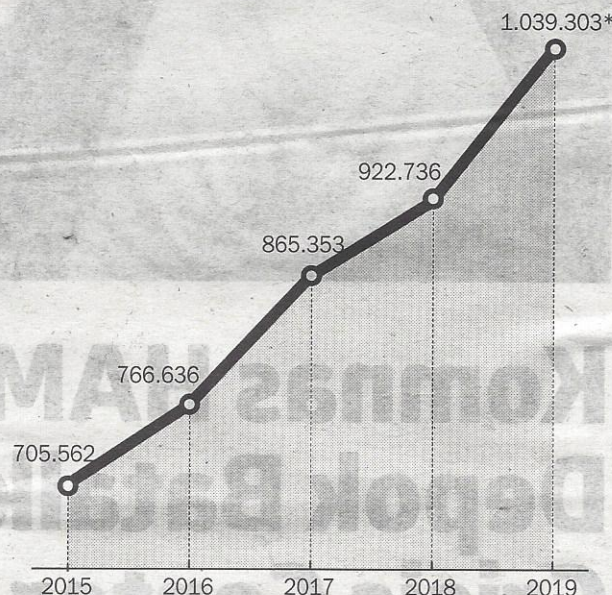
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bentuk Induk Perusahaan Transportasi

Bertambah Tiap Tahun

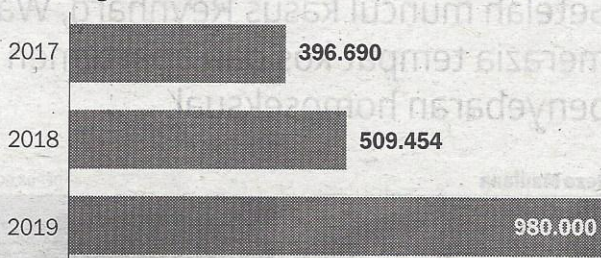
JUMLAH penumpang angkutan umum di Jakarta dan kota penyangganya terus meningkat. Hampir semua moda transportasi mengalami peningkatan jumlah penumpang. Berikut ini datanya.

Kereta Rel Listrik



*jumlah penumpang harian hingga Agustus 2019

Transjakarta



MRT Jakarta

Tahun	Penumpang Harian
24 Maret-26 November 2019	sekitar 90 ribu

SUMBER: PELBAGAI SUMBER DIOLAH

● GANGSAR PARIKESIT